Khutbah Jum'at

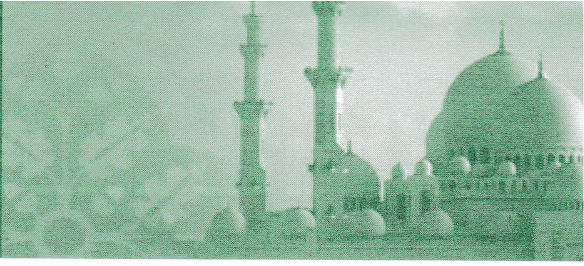

Tawakal dalam Mencari Rizki

Athiful Khoiri

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ
عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ. وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ
إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، الْمَلِكُ
الْحَقُّ الْمُبِينُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ، الْمَبْعُوثُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ.
أَمَّا بَعْدُ فَيَا عِبَادَ اللهِ، أُوصِي بِنَفْسِي
وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللهِ حَقَّ تُقَاتِهِ، لَعَلَّكُمْ
تُرْحَمُونَ.

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah.

Alhamdulillah, berkat hidayah, inayah dan taufik Allah *subhanahu wata'ala*, Tuhan Maha Pengasih dan Penyayang, siang ini kita kembali dapat memenuhi panggilannya untuk menunaikan ibadah shalat Jum'at secara berjamaah dalam keadaan sehat wal afiat.

Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah pada junjungan kita Nabi Agung Muhammad saw, keluarga, sahabatnya, kita semua dan siapa saja yang mencintai dan mengikutinya.

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah.

Dalam Kitab *Manazilu al-Sa'irin,* Al-Harawi mendefinisikan tawakal ialah merupakan tingkatan spiritualitas yang sulit dicapai oleh orang awam, namun mudah diraih oleh insan pilihan.

Tawakal adalah menyerahkan seluruh perkara kepada Allah; bersandar pada kekuasaan-Nya dalam mengatur alam semesta, mendahulukan kehendak-Nya daripada perbuatan kita, serta mengutamakan *kodrat*-Nya di atas keinginan kita.

Dalam Al-Qur'an, Allah mengisyaratkan bahwasanya, Dia sangat dekat dengan orang-orang yang bertawakal. *"Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya,"* (Qs Al-Imran [3]: 159). Allah menjadikan orang-orang yang bertawakal sebagai kekasih-Nya. *"Dan hanya kepada Allah sajalah hendaknya kaum mukmin bertawakal,"* (Qs Ibrahim [14]: 12).

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah.

Islam sebagai agama yang *hanif,* selalu menuntun umatnya agar senantiasa bertawakal kepada Allah SwT dalam situasi dan kondisi apa pun, tak terkecuali dalam mengais rizki.

Melalui Al-Qur'an dan Sunnah, Allah SwT menjelaskan kepada kita akan kewajiban dalam mencari rizki. Usaha kita harus sesuai dengan kehendak-Nya, tidak boleh berseberangan, apalagi melampaui batas.

Adapun batas-batas yang ditentukan Allah SwT adalah, agar tidak menghalalkan segala cara. Sebagaimana tertuang dalam firman berikut:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ
وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا
مِنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ.
(البقرة : ١٨٨)

"Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain dengan jalan yang batil. Dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian dari harta orang lain dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui," (Qs Al-Baqarah [2]: 188).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ
مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ
تَعْبُدُونَ. (البقرة : ١٧٢)

"Wahai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rizki yang baik yang Kami berikan kepadamu, dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah." (Qs Al-Baqarah [2]: 172).

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah.

Kewajiban kita dalam mengais rizki bisa disebut

Khutbah Jum'at

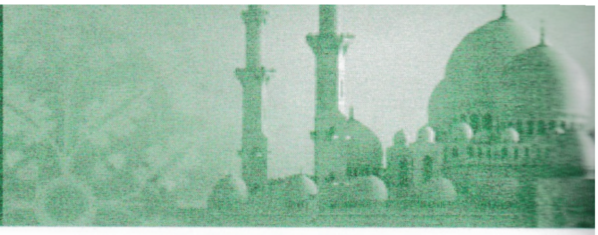

terpuji apabila dilandasi tawakal kepada Allah SwT serta kita niatkan untuk mengharap ridha-Nya semata. Dengan demikian, kegiatan kita akan terbingkai dalam prinsip-prinsip *wara'*, takwa, dan sikap berhati-hati. Jika hal demikian telah kita amalkan, maka kita sudah menempuh langkah awal mencari rizki yang terpuji dan dibolehkan Allah SwT.

Ada sebuah Hadits yang berbunyi: Semua Nabi yang diutus Allah pasti menggembala kambing. *"Dan juga engkau, Ya Rasulallah?"* tanya Sahabat. *"Aku menggembala kambing milik penduduk Makkah dengan upah beberapa khirath,"* jawab beliau. Bahkan ketika masih belia, Rasulullah saw sudah berdagang ke negeri Syam.

Allah SwT berfirman tentang Nabi Musa as:

وَمَا تِلْكَ بِيَمِينِكَ يَا مُوسَىٰ ۞ قَالَ هِيَ عَصَايَ أَتَوَكَّأُ عَلَيْهَا وَأَهُشُّ بِهَا عَلَىٰ غَنَمِي وَلِيَ فِيهَا مَآرِبُ أُخْرَىٰ
(طه : ١٧ - ١٨)

"Apakah itu yang di tangan kananmu, Hai Musa?" Berkata Musa, «Ini adalah tongkatku, aku bertelekan padanya, dan aku pukul (daun) dengannya untuk kambingku, dan bagiku ada lagi keperluan yang lain padanya». (Qs Thaha [20]: 17-18).

Allah SwT berfirman tentang Nabi Dawud as:

وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُودَ مِنَّا فَضْلًا ۖ يَا جِبَالُ أَوِّبِي مَعَهُ وَالطَّيْرَ ۖ وَأَلَنَّا لَهُ الْحَدِيدَ ۞ أَنِ اعْمَلْ سَابِغَاتٍ وَقَدِّرْ فِي السَّرْدِ ۖ وَاعْمَلُوا صَالِحًا ۖ إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۞ (سبأ : ١٠ - ١١).

"Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Daud karunia dari Kami. (Kami berfirman): 'Hai gunung-gunung dan burung-burung, bertasbihlah berulang-ulang bersama Daud', dan Kami telah melunakkan besi untuknya, (yaitu) buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyamannya; dan kerjakanlah amalan yang shalih. Sesungguhnya aku melihat apa yang kamu kerjakan." (Qs Saba' [34]: 10-11).

Demikianlah, kisah para Nabi —manusia pilihan Allah SwT— dalam mencari rizki.

أَقُولُ قَوْلِي هَٰذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي هَدَانَا لِهٰذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللهُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهُ، وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ رَحِمَكُمُ اللهُ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللهِ حَقَّ تُقَاتِهِ، وَلَا تَمُوْتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ.

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah.

Mengakhiri khutbah kedua ini, marilah kita bersama-sama berdoa, memohon ke haribaan Allah SwT, dengan khusyu', ikhlas, dan *tawadhu'*, agar kita semua menjadi hamba yang senantiasa dirahmatinya, diberkahi semua apa yang telah dikerjakan di dunia selama ini, serta selalu bertawakal kepada Allah dalam menjalani kehidupan ini.•

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. وَصَلَوَاتُ اللهِ وَسَلَامُهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِيْنَ سَبَقُوْنَا بِالْإِيْمَانِ، وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوْبِنَا غِلًّا لِلَّذِيْنَ آمَنُوْا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوْفٌ رَحِيْمٌ.

اَللّٰهُمَّ أَصْلِحْ لَنَا دِيْنَنَا الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِنَا، وَأَصْلِحْ لَنَا دُنْيَانَا الَّتِي فِيْهَا مَعَاشُنَا، وَأَصْلِحْ لَنَا آخِرَتَنَا الَّتِي إِلَيْهَا مَعَادُنَا، وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لَنَا فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لَنَا مِنْ كُلِّ شَرٍّ.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

وَصَلَّى اللهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

UNTUK IKLAN
DAN
LANGGANAN
HUBUNGI:
0274 376955